

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Pengkajian**

Pengkajian dapat dilakukan, dan diperoleh data subjektif pada Tn.O adalah Tn.O mengatakan selalu mendengar suara-suara aneh dan selalu mengintimidasi klien untuk memukul orang lain dan menyelakai dirinya sendiri.

#### **2. Diagnosa Keperawatan**

Prioritas diagnosa yang muncul saat dilakukan pengkajian pada Tn.O adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

#### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan penulis pada Tn.O adalah dengan tujuan umum yaitu pasien dapat mengidentifikasi isi, frekuensi, waktu, dan respon klien terhadap halusinasi yang di alaminya. Mendiskusikan cara mengontrol halusinasi dengan cara melakukan terapi musik klasik untuk mengontrol halusinasi itu disaat bisikan muncul.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Tindakan keperawatan dilakukan penulis selama 3 hari kepada Tn.O dan mampu melaksanakan penerapan terapi musik klasik dengan sangat baik yakni pasien dapat membina hubungan saling percaya.

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Dalam evaluasi keperawatan terhadap Tn.O selama 3 hari dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, setiap pertemuan melakukan penerapan terapi musik agar penulis memperoleh kriteria keberhasilan dengan standar tercapai.

**B. Saran**

## 1. Bagi Klien

Klien diharapkan mengikuti program terapi yang telah direncanakan oleh perawat untuk mempercepat proses kesembuhan klien.

## 2. Bagi Pelayanan Puskesmas

Untuk meningkatkan pelayanan yang ada di puskesmas terutama dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa khususnya dengan masalah utama gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan diagnosa medis skizofrenia.